
PROFITABILITAS LPD DI KOTA DENPASAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

Kadek Krisniari¹
I Ketut Sunarwijaya²
Kadek Apriada³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: sunarwijaya@gmail.com

Abstract

There is a problem related to profitability of LPD in Denpasar, namely the increase and decrease in profit fluctating. This study aims to examine the effect variables of cash turnover, capital adequacy, given credit and credit risk on LPD profitability in the city of Denpasar for the period 2016-2019. The population of this research is all LPD in the city of Denpasar who are registered in the Lembaga Pemberdaya Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) of Denpasar city. The method of determining the sample in this research is purposive sampling, the sample of this research is 35 LPD. With the number of observations in the 4 years period, namely 2016-2019. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the cash turnover variable has a positive effect on the profitability. The capital adequacy variable has a positive effect on the profitability. The given credit variable has a positive effect on profitability. Then the credit risk variable has a negative effect on profitability.

Keywords : Cash turnover, capital adequacy, given credit, credit risk and profitability

PENDAHULUAN

Sektor perbankan dan lembaga penyimpanan non bank merupakan salah satu faktor yang berpengaruh bagi kelancaran perekonomian. Pemerintah Provinsi Bali melakukan suatu upaya untuk memanfaatkan potensi yang ada pada masyarakat pedesaan serta untuk mendukung perkembangan perekonomian masyarakat dengan mengembangkan suatu lembaga keuangan di lingkungan pedesaan yaitu mendirikan Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Tujuan dari didirikannya LPD adalah untuk mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa melalui kegiatan menghimpun tabungan dan deposito, menciptakan kesempatan berusaha, menghilangkan gadai gelap, melancarkan lalu lintas pembayaran dan peredaran uang di desa serta memperoleh profitabilitas.

Menurut Kasmir (2017:196) rasio profitabilitas merupakan rasio perusahaan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Pertumbuhan profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode waktu tertentu. Semakin besar profitabilitasnya berarti semakin baik tingkat kesehatan dan kemakmuran suatu LPD. Dibalik pertumbuhan laba LPD di Kota Denpasar yang cukup tinggi, masih saja terjadi penurunan pertumbuhan laba. Penurunan laba tersebut sebagian besar disebabkan oleh tata kelola, kinerja keuangan dan sikap masyarakat dimana LPD tersebut didirikan. Berikut ini merupakan laba rugi LPD di masing-masing kecamatan di Kota Denpasar periode tahun 2016-2019.

Tabel 1
Laba Rugi LPD di Kota Denpasar Tahun 2016-2019

No	Kecamatan	Tahun	Laba / Rugi
1	Denpasar Utara	2016	14.618.696
		2017	15.454.566
		2018	14.719.424
		2019	15.939.798
2	Denpasar Timur	2016	18.931.616
		2017	19.745.114
		2018	20.870.052
		2019	22.669.950
3	Denpasar Selatan	2016	30.013.539
		2017	31.305.506
		2018	29.938.541
		2019	31.910.991
4	Denpasar Barat	2016	6.653.674
		2017	7.148.691
		2018	7.407.214
		2019	7.939.570

Sumber : LPLPD Kota Denpasar (2020)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat fenomena kenaikan dan penurunan laba secara fluktuasi dan cenderung stagnan pada LPD di Kota Denpasar periode tahun 2016-2019. LPD di kecamatan Denpasar Timur dan Denpasar Barat selama tahun 2016-2019 mengalami kenaikan pertumbuhan laba. Sedangkan LPD di kecamatan Denpasar Utara mengalami penurunan laba di tahun 2018 sebesar 4,75 % dan LPD di kecamatan Denpasar Selatan sebesar 4,36 % di tahun 2018. Fenomena ini menunjukkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan dan kenaikan laba di LPD kota Denpasar. Tingkat profitabilitas LPD dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya, perputaran kas, kecukupan modal, kredit yang diberikan serta risiko kredit yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya profitabilitas LPD.

Menurut Kasmir (2015:140-141) perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti semakin tinggi tingkat likuiditasnya, disisi lain semakin besar kas maka semakin banyak kas yang tertanam, menunjukkan banyaknya kas yang mengganggu dan akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Pengelolaan uang kas dilakukan untuk meminimalisir adanya pengangguran kas yang berlebihan. Sebab apabila uang kas yang tersedia tidak dipergunakan secara maksimal untuk kegiatan operasional, maka tingkat laba yang dihasilkan akan rendah. Penelitian Putra dan Wirajaya (2013), Yulistiani dan Suryantini (2016) dan Febriani (2019) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profiabilitas. Namun penelitian Suminar (2015) Handayani, dkk. (2016) menyatakan tingkat perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian Hendiartha dan

Suarjaya (2015), Dharma, dkk. (2019) menyatakan perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Faktor lain yang sangat penting bagi LPD adalah modal. Modal kerja menurut Kasmir (2016:250) adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Kecukupan modal dapat mencerminkan seberapa besar kemampuan LPD dalam menanggung risiko-risiko yang mungkin akan terjadi. Modal yang besar akan menunjang pertumbuhan usaha serta kegiatan operasional usaha. Modal juga dapat digunakan untuk menutupi timbulnya kerugian akibat dari pergerakan aktiva. Tingkat kecukupan modal yang lebih tinggi mampu meningkatkan tingkat profitabilitas karena dengan memiliki lebih banyak modal, lembaga keuangan dapat dengan mudah mematuhi standar peraturan permodalan sehingga kelebihan modal dapat diberikan sebagai pinjaman. Penelitian Putri dan Mustanda (2019) Dharma, dkk. (2019) menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun penelitian Prasetyo dan Darmayanti (2015), Yulistiani dan Suryantini (2016) menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian Ariani dan Ardiana (2015), Andrayani (2018) menunjukkan kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Variabel selanjutnya yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah kredit yang diberikan. Menurut Kasmir (2016:73) kredit adalah pembiayaan atau kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pendapatan yang diperoleh LPD dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan kredit yang diberikan kepada masyarakat. Penelitian Lestari dan Suartana (2017), Rosana dan Sutrisna (2017), Parenrengi dan Hendratni (2018), Dharma, dkk. (2019) menyatakan bahwa kredit yang diberikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun penelitian Hendrayanti (2013), Savitri dan Diananingsih (2016), Majidi (2017) menyatakan bahwa kredit yang diberikan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian Chasanah (2016) dan Wahyuni (2016) menyatakan bahwa kredit yang diberikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Selain itu, peningkatan atau penurunan profitabilitas dipengaruhi oleh risiko kredit, menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:23) risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko kredit merupakan risiko yang berhubungan dengan sejumlah besar aset yang menghasilkan pendapatan serta merupakan penentu kinerja perusahaan. Kepercayaan masyarakat tentunya akan lebih baik jika suatu perusahaan menjalankan usahanya dengan pengendalian risiko yang baik, artinya risiko harus bisa ditekan serendah mungkin tanpa menghilangkan kesempatan untuk menghasilkan laba yang maksimal. Penelitian Fajari dan Sunarto (2017), serta Lestari dan Suartana (2017) menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun penelitian Herlina, dkk. (2016) Putri dan Dewi (2017) Putri dan Mustanda (2019) menyatakan risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Febrianto (2013) dan Habibie (2017) menyatakan risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah apakah perputaran kas, kecukupan modal, kredit yang diberikan dan risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD)?. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran kas, kecukupan modal, kredit yang diberikan dan risiko kredit terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian sejenis yang

melakukan penelitian selanjutnya mengenai profitabilitas LPD. Serta dapat menambah dan mengembangkan wawasan mengenai pengaruh perputaran kas, kecukupan modal, kredit yang diberikan serta risiko kredit terhadap profitabilitas LPD. Selain itu diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan profitabilitas dan juga diharapkan menjadi suatu dukungan agar terciptanya kualitas LPD yang sehat dalam hal profit.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori *Stewardship*

Teori *stewardship* menggambarkan hubungan dengan pemilik (*principal*) dan manajer (*steward*). Teori *stewardship* adalah teori yang dicetuskan oleh Davis *et al* (1997:22-47) teori ini menggambarkan situasi dimana para *steward* tidaklah termotivasi dengan tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi, sehingga teori ini mempunyai dasar psikologi dan sosiologi yang telah dirancang dimana para eksekutif sebagai *steward* termotivasi untuk bertindak sesuai keinginan *principal*, selain itu perilaku *steward* tidak akan meninggalkan organisasinya sebab *steward* berusaha mencapai sasaran organisasinya. Teori ini mengasumsikan bahwa kepentingan pribadi manajer dan pemilik dapat disatukan dengan cara mencapai tujuan organisasi. Teori *stewardship* berusaha untuk memahami kualitas pelayanan yang baik yang harus dimiliki antara "*principal*" dengan "*steward*" (Schillemans, 2013:541). Teori *stewardship* dalam penelitian ini dipertimbangkan dapat menjelaskan bahwa pengurus LPD (*steward*) dalam mengelola LPD akan mengesampingkan kepentingan pribadi dan berusaha untuk mencapai tujuan bersama dalam memaksimalkan kinerjanya guna untuk meningkatkan profitabilitas LPD.

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas LPD di Kota Denpasar

Kasmir (2015, 140-141) menyatakan bahwa perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Perputaran kas adalah jumlah berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas, sehingga cepatnya perputaran kas mengakibatkan laba atau profitabilitas akan meningkat. Perputaran kas dapat diproyeksikan menggunakan rumus *Cash Turnover* (CT). Pengelolaan uang kas dilakukan untuk meminimalisir adanya pengangguran kas yang berlebihan. Sebab apabila uang kas yang tersedia tidak dipergunakan secara maksimal untuk kegiatan operasional LPD, maka tingkat laba yang dihasilkan akan rendah. Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin cepat pula kas dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan Putra dan Wirajaya (2013), Yulistiani dan Suryantini (2016), Febriani (2019) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁ : Perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD di kota Denpasar.

Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas LPD di Kota Denpasar

Modal merupakan salah satu faktor yang penting bagi LPD, karena modal dapat digunakan untuk menutupi timbulnya kerugian akibat dana pihak ketiga. Modal kerja menurut Kasmir (2016:250) adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Kecukupan modal dapat diproksikan dengan *Capital Adequancy Ratio* (CAR).. Semakin meningkatnya kecukupan modal maka akan semakin tinggi dana yang tersedia untuk mendukung kegiatan operasional. Sehingga akan memberikan kesempatan bagi

perbankan untuk mengelolanya berupa peningkatan pemberian pinjaman yang dapat memberikan peluang untuk meningkatkan profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Putri dan Dewi (2017), Parenrengi dan Hendratni (2018), Putri dan Mustanda (2019) menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis adalah sebagai berikut:

H₂ : Kecukupan modal pengaruh positif terhadap profitabilitas LPD di kota Denpasar.

Pengaruh Kredit yang Diberikan terhadap Profitabilitas LPD di Kota Denpasar

Pemberian kredit menurut Rinaldy (2009:29) adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Kredit yang diberikan dapat diprosikan dengan menggunakan *Loan to Asset Ratio* (LAR). Keuntungan yang diperoleh yaitu berupa pendapatan bunga dari sejumlah dana yang harus dibayarkan oleh peminjam sebagai balas jasa atas dana yang dipinjam. Semakin banyak jumlah kredit yang diberikan maka akan meningkatkan total penghasilan bunga yang diterima dari pemberian kredit tersebut, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Sutika dan Sujana (2013), Lestari dan Suartana (2017), Parenrengi dan Hendratni (2018), Dharma, dkk. (2019) menyatakan bahwa kredit yang diberikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis adalah:

H₃ : Kredit yang diberikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD di kota Denpasar.

Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas LPD di Kota Denpasar

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:23) risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko kredit dapat diproyeksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL). Rasio NPL yang mencerminkan keadaan suatu lembaga keuangan dan bank apakah kualitas kreditnya lancar, diragukan, atau bahkan dapat digolongkan kredit macet. Kepercayaan masyarakat tentunya akan lebih baik jika suatu perusahaan menjalankan usahanya dengan pengendalian risiko yang baik, artinya risiko harus bisa ditekan serendah mungkin tanpa menghilangkan kesempatan untuk menghasilkan laba yang maksimal. Ini berarti bahwa semakin besar risiko kredit maka semakin banyak pula kredit bermasalahnya atau kredit macet sehingga dapat menurunkan profitabilitas. Penelitian Yanti dan Suryartini (2015), Putri dan Dewi (2017) Putri dan Mustanda (2019) menyatakan risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄ : Risiko kredit pengaruh negatif terhadap profitabilitas LPD di kota Denpasar.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh LPD di Kota Denpasar yang terdaftar di Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kota Denpasar. Populasi LPD di Kota Denpasar berjumlah 35 LPD. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85). Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 LPD dengan total 140 amatan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan observasi pengamatan dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data yang berupa catatan, dokumen

maupun transkrip. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dengan melihat serta mengamati dokumen atau laporan keuangan periode tahun 2016-2019 yang didapat dari Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kota Denpasar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2018:275) analisis regresi linier berganda digunakan untuk meneliti hubungan antara satu variabel *dependen* dengan satu atau lebih variabel *independen*. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui ketergantungan atau hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Pengolahan data untuk analisis ini dapat dikerjakan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS. Model analisis regresi linier berganda dapat disajikan dalam rumus:

$$PRS = \alpha + \beta_1 PK + \beta_2 KM + \beta_3 KYD + \beta_4 RK + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- PRS = Profitabilitas
- α = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi variabel bebas
- PK = Perputaran Kas
- KM = Kecukupan Modal
- KYD = Kredit yang Diberikan
- RK = Risiko Kredit
- e = Error atau variabel pengganggu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PK	140	25.66	23099.66	249.8746	1946.30923
KM	140	13.86	270.24	65.1269	35.46144
KYD	140	34.99	96.01	68.2254	13.18765
RK	140	.00	57.27	13.3271	10.50468
PRS	140	.14	8.39	3.6152	1.39985
Valid N (listwise)	140				

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Setelah dilakukan uji asumsi klasik dapat diketahui bahwa data penelitian ini telah lulus dari uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui ketergantungan atau hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil Uji Statistik F

Tabel 6
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190.906	4	47.727	79.078	.000 ^a
	Residual	81.477	135	.604		
	Total	272.383	139			

a. Predictors: (Constant), RK, KYD, PK, KM

b. Dependent Variable: PRS

Berdasarkan pada Tabel 6 hasil uji F, diketahui bahwa hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh nilai signifikannya yaitu 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (5 persen) maka hal ini berarti bahwa model regresi dikatakan layak untuk diuji. Serta menjelaskan bahwa variabel perputaran kas (X1), kecukupan modal (X2), kredit yang diberikan (X3) dan risiko kredit (X4) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (Y) pada seluruh LPD di Kota Denpasar.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang disajikan pada Tabel 4, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted R square*) sebesar 0,692 atau 69,2 persen. Hal ini berarti variasi naik turunnya profitabilitas 69,2 persen dipengaruhi oleh perputaran kas, kecukupan modal, kredit yang diberikan dan risiko kredit. Sisanya 30,8 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya diluar model penelitian.

Hasil Uji statistik t

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda seperti yang disajikan pada Tabel 3, maka persamaan strukturnya yaitu sebagai berikut:

$$PRS = 1,259 + 0,0000911 PK + 0,032 KM + 0,010 KYD - 0,032 RK + e.....(2)$$

Berdasarkan model regresi yang terbentuk, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,259 ini berarti apabila variabel perputaran kas, kecukupan modal, kredit yang diberikan, dan risiko kredit sama dengan nol (konstan), maka nilai profitabilitas adalah sebesar 1,259.
2. Perputaran kas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,0000911 dan nilai statistik t sebesar 2,346 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05 sehingga perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa apabila perputaran kas bertambah 1 satuan, maka profitabilitasnya akan meningkat sebesar 0,0000911 dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
3. Kecukupan modal memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,032 dan nilai statistik t sebesar 15,076 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Ini berarti bahwa apabila kecukupan modal bertambah 1 satuan, maka profitabilitasnya akan meningkat sebesar 0,032 dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
4. Kredit yang diberikan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,010 dan nilai statistik t sebesar 2,051 dengan nilai signifikansi sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05 sehingga kredit yang diberikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Ini berarti bahwa apabila kredit yang diberikan bertambah 1 satuan, maka profitabilitasnya akan meningkat sebesar 0,010 dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
5. Risiko kredit memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,032 dan nilai statistik t sebesar -5,120 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Ini berarti bila tingkat risiko kredit bertambah 1 satuan, maka profitabilitasnya akan menurun sebesar 0,032 dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Lembaga LPD Kota Denpasar

Berdasarkan uji hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa perputaran kas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_1 diterima. Ini berarti bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan bahwa semakin cepatnya perputaran kas mencerminkan efisiensi penggunaan kas dalam Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Dimana semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin cepat pula kas dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan LPD dan dapat meningkatkan profitabilitas Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Wirajaya (2013), Sutika dan Sujana (2013), Satria dan Lestari (2014), Yulistiani dan Suryantini (2016) Dewi, dkk. (2016), Nufarika (2018), dan Febriani (2019) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas LPD Kota Denpasar

Berdasarkan uji hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa kecukupan modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_2 diterima.. Hal ini berarti bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan bahwa semakin tinggi CAR maka semakin baik kinerja keuangan LPD dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada LPD dan membuka peluang yang lebih besar untuk meningkatkan profitabilitasnya. Oleh karena itu, semakin meningkatnya kecukupan modal maka akan semakin tinggi dana yang tersedia untuk mendukung kegiatan operasional dan memberikan kesempatan bagi LPD untuk mengelolanya berupa peningkatan pemberian kredit sehingga dapat meningkatkan profitabilitas untuk LPD. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pudja dan Suartana (2014), Suarjaya (2015), Yanti dan Suryantini (2015), Putri dan Dewi (2017), Parenrengi dan Hendratni (2018), Putri dan Mustanda (2019) Dharma, dkk. (2019) menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Kredit yang Diberikan terhadap Profitabilitas LPD Kota Denpasar

Berdasarkan uji hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa kredit yang diberikan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_3 diterima. Hal ini berarti bahwa kredit yang diberikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan bahwa setiap peningkatan kredit yang diberikan akan diikuti pula dengan peningkatan terhadap profitabilitas. Dimana dengan meningkatnya jumlah kredit yang diberikan maka meningkat pula total penghasilan bunga yang diterima dari pemberian kredit tersebut, sehingga LPD mendapatkan keuntungan dan otomatis dapat meningkatkan profitabilitas. Selain itu, pemberian kredit yang ditawarkan LPD lebih mudah daripada lembaga perbankan lainnya. Hal ini dapat memberikan peluang untuk meningkatkan kredit yang diberikan serta meningkatkan profitabilitas. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutika dan Sujana (2013), Suputra dan dkk (2014), Suardita dan Putri (2015), Lestari dan Suartana (2017), Rosana dan Sutrisna (2017), Parenrengi dan Hendratni (2018), Dharma, dkk. (2019) menyatakan bahwa kredit yang diberikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas LPD Kota Denpasar

Berdasarkan uji hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa risiko kredit memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_4 diterima. Hal ini berarti bahwa risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas karena apabila risiko kredit tinggi maka nilai NPL juga semakin tinggi otomatis kredit bermasalahnya akan semakin banyak. Kredit bermasalah yang besar akan menunjukkan bahwa kinerja LPD yang kurang baik. Tingkat risiko yang tinggi membuat LPD harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya yang berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas sehingga LPD harus mampu menekan risiko

kredit serendah mungkin tanpa menghilangkan kesempatan untuk menghasilkan laba yang maksimal agar dapat meningkatkan profitabilitas. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramitha, dkk. (2014) Suputra, dkk. (2014) Prasetyo dan Darmayanti (2015), Savitri dan Diananingsih (2016) Herlina dan dkk (2016) Putri dan Dewi (2017) Putri dan Mustanda (2019) yang menyatakan risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas, kecukupan modal dan kredit yang diberikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar periode tahun 2016-2019. Sedangkan risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar periode tahun 2016-2019.

Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu perputaran kas, kecukupan modal, kredit yang diberikan dan risiko kredit. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang secara teori dapat mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD), seperti tingkat suku bunga kredit, efisiensi operasional, likuiditas, pertumbuhan nasabah dan rasio BOPO. Selanjutnya penelitian ini hanya meneliti Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kota Denpasar dengan 4 tahun pengamatan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar mampu memperpanjang periode tahun pengamatan serta memperluas jumlah populasi dan sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Made Windi dan Ardiana, Putu Agus. 2015. Kecukupan Modal, Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit, Dan Likuiditas Pada Profitabilitas LPD Kabupaten Badung Tahun 2011-2013. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 13.1 (2015): 259-275.
- Chasanah, Heni Chayun. 2016. Pengaruh Kredit Macet dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK Kanca Blitar). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Davis, James H., Scoorman, F. David dan Donalson, Lex. 1997. "Toward A Stewardship Theory Of Management". *Academy Of Management Review*. Vol.22, No.1 page 22-47.
- Dharma, I Gede Omy., Yuesti, Anik dan Sudiartana, I Made. 2019. Pengaruh Perputaran Kas, Penyaluran Kredit, Pertumbuhan Tabungan, dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas LPD Di Kota Denpasar Periode 2013-2016. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen (JSAM)* (Vol. 1, No. 3: Maret, 2019)
- Eddy, Rinaldy. 2009. *Membaca Neraca Bank*, Jakarta : Indonesia Legal Center Publishing.
- Hendiartha, I Gusti Ngurah dan Suarjaya, AA.Gede. 2015. Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, *Net Interest Margin* dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada LPD di Kecamatan Abiansemal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 12, 2015:4135 – 4159.
- Herlina., Nugraha dan Purnamasari, Imas. 2016. Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas. *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education* , Vol.1 No.1 ,April 2016
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Strategi Manajemen Risiko Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Lestari, I Gusti Agung dan Suartana, I Wayan. 2017. Pengaruh Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit, dan Tingkat Penyaluran Kredit Pada Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.19.2. Mei (2017): 1661-1690.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan, Edisi pertama Cetakan Kedelapan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan Edisi Sepuluh. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sutika, I Kadek dan Sujana, I Ketut. 2013. Analisis Faktor Kinerja yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol 5, No.1 (2013): 68-84.
- Suminar, Mohamad Tejo. 2015. Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2013. *Jurnal ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran* (unpand) Vol.1 No. 1, Februari 2015.
- Savitri, Dian dan Diananingsih, Harum. 2016. Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perbankan Konvensional yang Tercatat di BEI periode 2011-2014). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* Vol.7, No. 1, Mei 2016
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suputra, I Putu Eka., Cipta, Wayan dan Yulianthini, Ni Wayan. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran kredit dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Karangasem. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen* (Volume 2 Tahun 2014)
- Parenrengi, Sudarmin dan Hendratni, Tyahya. 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis, Universitas Pancasila* Vol 1, No.1, Desember 2018, pp. 9 – 18 eISSN 2655-237X.
- Putra, I Wayan dan Wirajaya, I Gede. 2013. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang Dan Jumlah Nasabah Kredit Pada Profitabilitas LPD Di Kecamatan Ubud. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.1 (2013): 119-135.
- Pudja, Ni Made Ayu dan Suartana, I Wayan. 2014. Pengaruh Perputaran Kredit, Kecukupan Modal, dan Jumlah Nasabah Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.3 (2014): 584-597.
- Putri, I Gusti Ayu dan Mustanda, I Ketut. 2019. Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Pada LPD di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 6, 2019 :3360-3387.
- Putri, Rosana Nur dan Dewi, Sayu. 2017. Pengaruh LDR, CAR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 10, 2017: 5607-5635 ISSN : 2302-8912
- Prasetyo, Dwi Agung dan Darmayanti, Ni Putu. 2015. Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPD Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 9, 2015: 2590- 2617.
- Yanti, Febri Ayu dan Suryantini, Ni Putu. 2015. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Likuiditas terhadap Profitabilitas LPD Kabupaten Badung. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4 (12): h: 4362-4391.
- Yulistiani, I Gusti Ayu dan Suryantini, Ni Putu. 2016. Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal dan Risiko Operasi Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 5, No.4 , 2016: 2108-2136